

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

EVALUASI FITUR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
(SIMRS) PADA PELAPORAN RL 4A DI RUMAH SAKIT PELABUHAN
JAKARTA

Identitas Subjek Penelitian

Jabatan : Kepala Rekam Medis

Hari/tanggal : 31 Mei 2024

No.	Variabel	Faktor	Butir Pertanyaan
1.	<i>Human</i> (Manusia)	<i>System Use</i> (Penggunaan Sistem)	a. Apakah selama Bapak/Ibu menjabat sebagai kepala rekam medis adakah keluhan petugas pelaporan terkait dengan penggunaan SIRS?
		<i>User Satisfaction</i> (Kepuasan Pengguna)	a. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap penggunaan SIMRS guna mendukung proses pelaporan RL 4A?
2.	<i>Organization</i> (Organisasi)	<i>Structure</i> (Struktur Organisasi)	a. Apakah terdapat kebijakan atau standar operasional prosedur (SOP) dalam pengumpulan RL 4A? b. Apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu apabila terjadi <i>error</i> pada <i>system</i> ? c. Bagian mana saja yang terlibat dalam input data untuk sumber pelaporan RL 4A?
		<i>Environment</i> (Lingkungan)	a. Apakah dari pihak rumah sakit terdapat pelatihan sebelum menggunakan dan mengelola SIMRS?
3.	<i>Technology</i> (Teknologi)	<i>System Quality</i> (Kualitas Sistem)	a. Apakah SIMRS sudah mendukung dalam melakukan pengisian RL 4A? b. Upaya apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk menghasilkan SIMRS yang menunjang pengisian RL 4A?

No.	Variabel	Faktor	Butir Pertanyaan
		<i>Information Quality</i> (Kualitas Informasi)	a. Bagaimana kelengkapan informasi yang ditampilkan oleh SIMRS dalam pelaporan RL 4A?
4.	<i>Net Benefit</i> (Manfaat)		a. Apakah penggunaan SIMRS memberikan dampak yang positif terhadap kualitas data dan informasi yang dihasilkan?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA KEPALA REKAM MEDIS

No.	Variabel	Faktor	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	<i>Human</i> (Manusia)	<i>System Use</i> (Penggunaan Sistem)	a. Apakah selama Bapak/Ibu menjabat sebagai kepala rekam medis adakah keluhan petugas pelaporan terkait dengan penggunaan SIRS?	a. Iya paling keluhannya masalah koneksi internet, kayak internet menjadi lambat yang bisa menghambat proses pelaporan dan penggunaan SIRS secara maksimal.
		<i>User Satisfaction</i> (Kepuasan Pengguna)	a. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap penggunaan SIMRS guna mendukung proses pelaporan RL 4A?	a. Kalau penilaian saya sendiri untuk penggunaan SIMRS dalam membantu proses pelaporan RL 4A sangat baik dan membantu.
2.	<i>Organization</i> (Organisasi)	<i>Structure</i> (Struktur Organisasi)	a. Apakah terdapat kebijakan atau standar operasional prosedur (SOP) dalam pengumpulan RL 4A? b. Apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu apabila terjadi <i>error</i> pada <i>system</i> ? c. Bagian mana saja yang terlibat dalam input data untuk sumber pelaporan RL 4A?	a. Di rumah sakit ini tidak ada kebijakan yang mengatur untuk pengumpulan RL 4A. b. Langsung menghubungi pihak IT, supaya IT dapat mencari dan menemukan permasalahan. c. Unit rawat inap
		<i>Environment</i> (Lingkungan)	a. Apakah dari pihak rumah sakit terdapat pelatihan sebelum menggunakan dan mengelola SIMRS?	a. Iya, rumah sakit mengadakan pelatihan untuk pengguna SIMRS, seperti dokter, rekam medis, perawat.

No.	Variabel	Faktor	Butir Pertanyaan	Jawaban
3.	<i>Technology</i> (Teknologi)	<i>System Quality</i> (Kualitas Sistem)	a. Apakah SIMRS sudah mendukung dalam melakukan pengisian RL 4A? b. Upaya apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk menghasilkan SIMRS yang menunjang pengisian RL 4A?	a. Iya, SIMRS sudah mendukung untuk pengisian RL 4A. b. Maintenance yang baik dan evaluasi setiap bulan.
		<i>Information Quality</i> (Kualitas Informasi)	a. Bagaimana kelengkapan informasi yang ditampilkan oleh SIMRS dalam pelaporan RL 4A?	a. Sudah lengkap dan sudah sesuai dengan standar.
4.	<i>Net Benefit</i> (Manfaat)		a. Apakah penggunaan SIMRS memberikan dampak yang positif terhadap kualitas data dan informasi yang dihasilkan?	a. Iya betul, karena pelaporannya sudah dikaji oleh petugas pelaporan.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

EVALUASI FITUR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
(SIMRS) PADA PELAPORAN RL 4A DI RUMAH SAKIT PELABUHAN
JAKARTA

Identitas Subjek Penelitian

Jabatan : Penanggung Jawab Pelaporan

Hari/tanggal : 16 Mei 2024

No.	Variabel	Faktor	Butir Pertanyaan
1.	<i>Human</i> (Manusia)	<i>System Use</i> (Penggunaan Sistem)	a. Bagaimana Bapak/Ibu mengolah data SIRS sampai dengan pengiriman pelaporan? b. Apakah Bapak/Ibu merasa mudah dalam mengoperasikan sistem ini? c. Apakah selama melakukan proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data RL 4A Bapak/Ibu menemukan permasalahan atau tidak? d. Apakah terdapat fitur yang masih kurang serta perlu ditambahkan pada SIRS guna meningkatkan proses pengolahan RL 4A?
		<i>User Satisfaction</i> (Kepuasan Pengguna)	a. Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu dalam menggunakan SIMRS? b. Bagaimana pengaruh kinerja dan kualitas pelayanan yang dihasilkan oleh SIMRS?
2.	<i>Organization</i> (Organisasi)	<i>Structure</i> (Struktur Organisasi)	a. Apakah kendala yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dapat terselesaikan atau tidak? b. Bagaimana metode penyelesaian yang digunakan oleh Bapak/Ibu? c. Apakah permasalahan ini sudah diatasi oleh pihak pimpinan atau tidak?
		<i>Environment</i> (Lingkungan)	a. Apakah Bapak/Ibu melibatkan pihak lain untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?

No.	Variabel	Faktor	Butir Pertanyaan
3.	<i>Technology</i> (Teknologi)	<i>System Quality</i> (Kualitas Sistem)	<p>a. Apakah data yang ditarik sudah dikelompokkan berdasarkan usia dan jenis kelamin?</p> <p>b. Apakah SIMRS mendukung pengelompokan data berdasarkan DTD?</p>
		<i>Information Quality</i> (Kualitas Informasi)	<p>a. Apakah informasi yang dihasilkan dalam pelaporan RL 4A sudah lengkap serta mencakup semua data yang dibutuhkan oleh petugas?</p>
4.	<i>Net Benefit</i> (Manfaat)		<p>a. Apakah SIMRS dapat menunjang atau mempermudah petugas dalam melakukan pengisian RL 4A?</p> <p>b. Apakah dengan adanya SIMRS pelaporan RL 4A dapat diselesaikan secara tepat waktu?</p> <p>c. Apakah dengan menggunakan SIMRS dapat mengurangi beban kerja petugas?</p>

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA PENANGGUNG JAWAB PELAPORAN

No.	Variabel	Faktor	Butir Pertanyaan	Jawaban		
				I2	I3	I4
1.	Human (Manusia)	System Use (Penggunaan Sistem)	a. Bagaimana Bapak/Ibu mengolah data SIRS sampai dengan pengiriman pelaporan?	Pengolahannya sebetulnya kita cuma tarik data saja. Jadi secara manual saya kerjakan iya, setelah itu dimasukkan ke dalam komputer, tetapi di komputer itu sebetulnya tinggal narik data saja, seperti pasien siapa, dirawat tanggal berapa, dengan diagnosa apa.	Penarikan data dari sistem, berupa data apa yang dibutuhkan. Diinput ke dalam excel dan disesuaikan dengan RL 4A.	Data ditarik dari sistem, setelah itu kita lakukan pengolahan menggunakan excel dan diupload ke dalam SIRS.
			b. Apakah Bapak/Ibu merasa mudah dalam mengoperasikan sistem ini?	Saya bilang mudah sih, mudah, tetapi belum sempurna. Sistem yang ada itu belum sempurna, karena tidak semuanya sesuai dengan permintaan laporan dari dinkesnya dan kendala dari internetnya kadang-kadang lola, kadang-kadang <i>error</i> , terus sama item-itemnya saja masih belum sempurna	Sulit, karena data yang saya butuhkan untuk pelaporan RL 4A belum tersedia.	Cukup mudah, cuman secara sistem terkadang suka masih blank dan itu pinter-pinter kita aja untuk mengisi RL 4A.

			<p>c. Apakah selama melakukan proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data RL 4A Bapak/Ibu menemukan permasalahan atau tidak?</p>	<p>Permasalahannya paling dalam pengolahan dan pengiriman. Dari segi pengolahan kesulitan dalam membaca tulisan dokter, seperti diagnosanya apa, masuk karena apa itu agak sulit, karena kembali lagi kita sudah sosialisasi dan arahkan untuk penulisan yang jelas, dan dimana beberapa dokter ya tulisannya memang seperti itu, jadi memang susah juga untuk kita rubah. Selain itu, dari segi pengolahan terkadang suka lama dan suka mengalami <i>error</i> pada waktu pagi dan siang hari.</p>	<p>Permasalahannya tidak dapat dikategorikan berdasarkan usia dan jenis kelamin.</p>	<p>Iya, contohnya harus mengolah data secara manual yang dimana hal itu membutuhkan waktu yang cukup lama.</p>
			<p>d. Apakah terdapat fitur yang masih kurang serta perlu ditambahkan pada SIRS guna meningkatkan proses pengolahan RL 4A?</p>	<p>Harusnya banyak sih, tapi kelemahannya sih bukan di SIRS-nya, tapi di kitanya. Kalau dari SIRS-nya sudah cukup bagus tinggal kirim doang, tetapi data yang harus kita kirim atau penginputan datanya masih kesulitan.</p>	<p>Ada, contohnya seperti pengelompokkan usia dan jenis kelamin.</p>	<p>Tentu ada, kayak harusnya sistem itu menampilkan format RL 4A yang sesuai dengan dinas kesehatan ya kan, namun untuk saat ini data yang dihasilkan oleh</p>

						SIMRS cuman nampilin persentasenya aja.
		<i>User Satisfaction</i> (Kepuasan Pengguna)	a. Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu dalam menggunakan SIMRS?	Belum puas, karena dari sistemnya sendiri masih ada yang kurang dan ya mesti diperbaiki.	Kalau dari pelaporan RL 4A sendiri ya dikatakan belum puas dan masih ada yang harus diperbaiki.	Tidak puas, karena sistemnya yang belum maksimal. Seharusnya data tersebut sudah ada di sistem, kita tinggal narik. Tetapi kenyataannya tidak, karena terkadang beberapa masih ada yang kosong dan kita isi manual.
			b. Bagaimana pengaruh kinerja dan kualitas pelayanan yang dihasilkan oleh SIMRS?	Kalau hasil sih pasti bagus. Kita memberikan yang terbaik untuk sekarang, sebagaimana memaksimalkan hasil pelayanan kita.	Untuk laporan secara keseluruhan sudah bagus, tetapi kalau untuk laporan RL 4A belum, karena kurang di pembagian usia dan jenis kelamin.	Untuk kinerjanya lumayan cukup baik, namun untuk kualitas pelayanannya belum maksimal dan masih banyak yang harus diperbaiki.
2.	<i>Organization</i> (Organisasi)	<i>Structure</i> (Struktur Organisasi)	a. Apakah kendala yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dapat terselesaikan atau tidak?	Terselesaikan, sejauh ini fine-fine aja.	Ya untuk kendala sih dapat diselesaikan. Kalo dari kendalanya sendiri sih paling sistemnya <i>down time</i> .	Sejauh ini sudah diatasi dan dilaporkan ke pihak IT untuk bisa memaksimalkan sistemnya, namun masih proses dan belum selesai.

			b. Bagaimana metode penyelesaian yang digunakan oleh Bapak/Ibu?	Tidak ada secara spesifik banget ya. Kalau saya ada kendala, pastikan lapor ke atasan, nanti atasan bisa konfirmasi ke IT-nya langsung.	Dengan penguinput data secara manual menggunakan Ms. Excel, walaupun hal tersebut memakan waktu, tetapi mau bagaimana lagi.	Kalau dari kita sih untuk penyelesaiannya sudah diajukan ke pihak IT, cuman memang masih belum ada perkembangannya untuk saat ini. Karena ya dari pihak IT sedang menyiapkan EMR.
			c. Apakah permasalahan ini sudah diatasi oleh pihak pimpinan atau tidak?	Sejauh ini sih untuk permasalahan ini sudah diatasi ya.	Sampai saat ini belum.	Hingga saat ini kendalanya belum dapat diselesaikan.
		<i>Environment</i> (Lingkungan)	a. Apakah Bapak/Ibu melibatkan pihak lain untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?	Pihak lain ya paling IT.	IT sih, karena kan berhubungan dengan sistem. Jadi, pasti kita melibatkan IT untuk penyelesaian yang berhubungan sama sistem.	Iya pasti, apalagi ini menyangkut sistem rumah sakit dan tidak mungkin tidak melibatkan pihak lain.
3.	<i>Technology</i> (Teknologi)	<i>System Quality</i> (Kualitas Sistem)	a. Apakah data yang ditarik sudah dikelompokkan berdasarkan usia dan jenis kelamin?	Belum, manajer IT-nya baru terus kita mencoba untuk EMR Ini kan jadi proses untuk mendapatkan aplikasi dan aplikasi yang kita minta agak terlalu sulit.	Saat ini sih belum bisa dikelompokkan berdasarkan usia dan jenis kelamin.	Belum mampu buat mengklasifikasi berdasarkan usia dan jenis kelamin.
			b. Apakah SIMRS mendukung	Untuk saat ini sih SIMRS yang kita gunain belum bisa	Belum bisa, karena dari sistemnya sendiri belum bisa	Belum, karena apa ya SIMRS yang digunain di

			pengelompokkan data berdasarkan DTD?	ngelompokkin data sesuai DTD ya.	melakukan pengelompokkan data DTD.	rumah sakit untuk <i>output</i> -nya sendiri belum dikelompokkan sesuai sama DTD.
		<i>Information Quality</i> (Kualitas Informasi)	a. Apakah informasi yang dihasilkan dalam pelaporan RL 4A sudah lengkap serta mencakup semua data yang dibutuhkan oleh petugas?	Sampai sejauh ini sih informasi yang ada di laporan RL 4A lengkap.	Semuanya sudah lumayan cukup lengkap.	Iya, data yang ada di laporan RL 4A udah lengkap dan menyangkup semua data yang dibutuhkan.
4.	<i>Net Benefit</i> (Manfaat)		a. Apakah SIMRS dapat menunjang atau mempermudah petugas dalam melakukan pengisian RL 4A?	Belum mempermudah ya, baru sedikit. Makanya saya bilang tadi dalam proses, belum semuanya tinggal tarik. Masih ada beberapa yang masih manual.	Belum, karena untuk pembagian usia dan jenis kelamin belum bisa.	Belum semuanya sih, soalnya kan masih ada yang dilakuin dengan cara manual, seperti pengolahan datanya.
			b. Apakah dengan adanya SIMRS pelaporan RL 4A dapat diselesaikan secara tepat waktu?	Sejauh ini iya dapat diselesaikan tepat waktu, karena kalau ada keterlambatan pasti kita dikasih tau dan di laporan juga keliatan	Kalau untuk keterlambatan alhamdulillah tidak pernah dan selalu tepat waktu walaupun masih merekap manual.	Iya, karena kami selalu berusaha ngerjain laporan tepat waktu dan memberikan yang terbaik.

			<p>c. Apakah dengan menggunakan SIMRS dapat mengurangi beban kerja petugas?</p>	<p>Sejauh ini sih belum, karena masih merangkap-rangkap menggunakan manual. Terus saya ngerjainnya nggak hanya itu saja.</p>	<p>Mengurangi, karena datanya tinggal ditarik saja hanya tinggal pembagian usia dan jenis kelamin yang belum ada. Hal itu yang menjadi kendala untuk kita saat ini.</p>	<p>Belum ngurangin beban kerja, karena masih tetap ngerjain manual.</p>
--	--	--	---	--	---	---

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

EVALUASI FITUR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) PADA PELAPORAN RL 4A DI RUMAH SAKIT PELABUHAN JAKARTA

Identitas Subjek Penelitian

Jabatan : Petugas IT

Hari/tanggal : 14 Juni 2024

1. Apakah pihak IT sudah mengidentifikasi kekurangan-kekurangan pada fitur SIMRS terkait kebutuhan pelaporan, khususnya untuk pelaporan RL 4A?
2. Apakah ada rencana perbaikan atau pengembangan fitur SIMRS dalam waktu dekat untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada sistem tersebut? Jika ada, apa fokus utama dari perbaikan tersebut?
3. Apa yang menjadi hambatan dalam pengembangan fitur SIMRS untuk pelaporan?
4. Mengapa proses pelaporan RL 4A di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta masih dilakukan secara manual, padahal SIMRS di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta telah dioperasikan sejak tahun 2010?
5. Apakah Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta memiliki rencana untuk mengintegrasikan SIMRS dengan SIRS supaya dapat mengoptimalkan proses pengolahan laporan RL 4A yang sebelumnya dilakukan secara manual?
6. Jika ada rencana untuk mengintegrasikan SIMRS dengan SIRS, apa hambatan yang mungkin dihadapi dalam proses integrasi tersebut?
7. Bagaimana tim IT berencana untuk mengatasi hambatan-hambatan ini?
8. Berapa lama waktu yang diperkirakan untuk melakukan integrasi SIMRS dengan SIRS agar proses pengolahan laporan RL 4A dapat dilakukan secara otomatis?

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA PETUGAS IT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pihak IT sudah mengidentifikasi kekurangan-kekurangan pada fitur SIMRS terkait kebutuhan pelaporan, khususnya untuk pelaporan RL 4A?	Kalau dari pihak IT belum mengidentifikasi kekurangan-kekurangan tersebut.
2.	Apakah ada rencana perbaikan atau pengembangan fitur SIMRS dalam waktu dekat untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada sistem tersebut? Jika ada, apa fokus utama dari perbaikan tersebut?	Kalau dari pihak IT belum, karena belum ada surat resmi untuk fitur yang dibutuhin user apa aja, keinginannya seperti apa, baru nanti disetujui atau tidak disetujui. Cuman secara resminya belum ada, baru sekedar omongan saja.
3.	Apa yang menjadi hambatan dalam pengembangan fitur SIMRS untuk kebutuhan pelaporan?	Dari pihak IT waktu, karena timnya sedikit dan yang dikerjakan banyak. Lalu dari sisi user terkadang tidak menjelaskan kebutuhan mereka seperti apa.
4.	Mengapa proses pelaporan RL 4A di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta masih dilakukan secara manual, padahal SIMRS di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta telah dioperasikan sejak tahun 2010?	Kalau dari IT belum ada mandatory untuk bridging dalam arti proses integrasi atau pertukaran data antara SIMRS dengan sistem pelaporan RL 4A belum diwajibkan atau belum menjadi persyaratan wajib, jadi proses pelaporan masih bisa dilakukan dengan menginput data sendiri dari user. Belum ada urgensi, beda dengan BPJS yang mengharuskan adanya integrasi data, salah satunya melalui bridging. Jadi apabila rumah sakit ingin perpanjang dengan BPJS harus memenuhi persyaratan dan mau tidak mau rumah sakit secara tidak langsung dipaksa untuk terintegrasi dengan BPJS. Sedangkan kalau dari SIRS belum ada keharusan atau mandatory jadi

No.	Pertanyaan	Jawaban
		masih bisa berjalan dengan sistem yang sekarang.
5.	Apakah Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta memiliki rencana untuk mengintegrasikan SIMRS dengan SIRS supaya dapat mengoptimalkan proses pengolahan laporan RL 4A yang sebelumnya dilakukan secara manual?	Rencana belum ada ya, cuman kalau ada permintaan ya kita lakukan.
6.	Jika ada rencana untuk mengintegrasikan SIMRS dengan SIRS, apa hambatan yang mungkin dihadapi dalam proses integrasi tersebut?	Masalah waktu dan tenaga.
7.	Bagaimana tim IT berencana untuk mengatasi hambatan-hambatan ini?	Pihak IT berupaya untuk mengajukan penambahan SDM.
8.	Berapa lama waktu yang diperkirakan untuk melakukan integrasi SIMRS dengan SIRS agar proses pengolahan laporan RL 4A dapat dilakukan secara otomatis?	Tergantung dari tingkat kesulitan dan jumlah tenaga yang mengerjakannya. Kalau misalkan fokus untuk melakukan itu saja bisa 1 bulan lebih tanpa diganggu.

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI

**EVALUASI FITUR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
(SIMRS) PADA PELAPORAN RL 4A DI RUMAH SAKIT PELABUHAN
JAKARTA**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Mengamati petugas saat melakukan proses penarikan data RL 4A.	Proses penarikan data RL 4A di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta diawali dari SIMRS untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.
2.	Mengamati petugas saat melakukan proses pengolahan data RL 4A.	Proses pengolahan data RL 4A di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dilakukan secara manual ke dalam Microsoft Excel dan disesuaikan dengan format yang sudah ditentukan. Setelah itu, petugas melakukan pengecekan kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses pengentrian data.
3.	Mengamati petugas saat melakukan proses penyajian data RL 4A.	Penyajian data RL 4A di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dimulai dari membuka aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) dan dilakukan import file excel yang berisikan data RL 4A ke dalam sistem tersebut. Setelah itu, laporan yang dihasilkan oleh SIRS diekspor ke dalam format Excel.

Lampiran 8

Surat Permohonan Penelitian



Nomor : 47/FIKES/RMIK/UEU/X/2023
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Jakarta, 11 Oktober 2023

Kepada Yth.
Direktur Utama Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Utara
Jl. Kramat Jaya Raya No.1, RW.14 , Tugu Utara, Kec. Koja, Kota Jakarta Utara

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) atau tugas akhir yang diwajibkan kepada mahasiswa Program D-III Rekam Medis & Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu Pimpinan kiranya berkenan mengizinkan mahasiswa kami untuk melakukan pengambilan data Observasi awal KTI, yang akan dilaksanakan pada bulan 20 Oktober 2023 - 20 Januari 2024 .

Adapun nama mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data awal KTI adalah :

NIM	NAMA	TELP	JUDUL KTI
20210306006,	Nadia Sintia,	085692838723,	Identifikasi Penyelenggaraan Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
20210306013,	Komang Cyntia Noviani Seastama,	085156211043,	Analisis Perbedaan Kepuasan Pasien Berdasarkan Sistem Pendaftaran Offline (langsung) dan Sistem Pendaftaran Online Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
20210306037,	Rin Rin Sakinah,	089602850635,	Evaluasi Kinerja SDM Pada Bagian Casemix Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
20210306124	Salsa Insanul Chair	085155378977	Evaluasi Fitur SIMRS Terkait Pelaporan Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.
DEKAN

Tembusan Yth :

1. Unit Rekam Medis Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
2. Unit Pendaftaran Pasien Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
3. Arsip

Lampiran 9

Surat Balasan Penelitian

 IHC Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta		Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Jl. Kramat Jaya No.1 Tugu Utara, Koja Jakarta Utara - 14260 Telp. 021-4403026 www.rspelabuhan.com	
Nomor	: DL.57/ 2 / 8 /RSP.Jkt-2023	Jakarta, 26 Oktober 2023	
Klasifikasi	: -		
Lampiran	: 1 (satu) lembar	Kepada	
Perihal	: Persetujuan Izin Observasi	Yth.	Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul
Di			
<u>JAKARTA</u>			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendasari Surat dari Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Nomor 47/FIKES/MIK/UEU/X/2023 tanggal 11 Oktober 2023 Perihal Permohonan Izin Observasi. 2. Sehubungan dengan butir 1 (satu), dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui permohonan saudara untuk dapat melakukan Observasi Awal Penelitian KTI di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta bagi mahasiswa D-III Rekam Medis & Informasi Kesehatan atas nama terlampir terhitung mulai tanggal 1 s.d 30 November 2023. 3. Biaya administrasi Observasi Penelitian untuk setiap mahasiswa sebesar Rp.500.000/bulan dan biaya pembimbing sebesar Rp.300.000/bulan. Pembayaran dapat dilakukan dengan cara transfer ke rekening Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Jakarta 3 a.n Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dengan nomor rekening 18.34.4.3.8.390 atau bisa langsung dibayarkan secara tunai ke bagian keuangan RS Pelabuhan Jakarta. Bukti pembayaran dapat diserahkan ke bagian HCGA RS Pelabuhan Jakarta. 4. Terkait hal-hal teknis lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian, maka dapat berhubungan langsung dengan staff HCGA RS Pelabuhan Jakarta Ibu Nuur Hanifah, SH dengan nomor telepon 021-4403026 ext.230 atau HP 087808004267/087784663642. 5. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih. 			
		RUMAH SAKIT PELABUHAN JAKARTA DIREKTUR,  DR drg: DWI ARYANI, MARS	
Tembusan : 1. Vice Director Medical & Nursing 2. Manager Medical Record			